



KR-Thoha

Salah satu peserta saat mengikuti vaksinasi Covid-19 di Gedung Bhayangkara Utama Polres Magelang.

POLRES MAGELANG DAN POLRES MAGELANG KOTA Terus Gencarkan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

MAGELANG (KR) - Hingga Sabtu (27/11) secara kumulatif Polres Magelang telah melakukan vaksinasi Covid-19 terhadap 130.380 orang, diantaranya untuk vaksin dosis 1 dan dosis 2. Kasi Humas Polres Magelang Iptu Abdul Muthohir SH, Minggu (28/11) mengatakan Polres Magelang tetap akan terus menggelar vaksinasi di wilayah Kabupaten Magelang, termasuk di Gedung Bhayangkara Utama Polres Magelang dengan berbagai sasaran.

Kegiatan akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun dan ditargetkan. Karena itu warga Kabupaten Magelang yang belum vaksin dapat mendaftar melalui aplikasi PeduliLindungi atau menghubungi Bhabinkamtibmas terdekat. "Jangan takut atau ragu-ragu untuk vaksin," kata Iptu Muthohir.

Sabtu lalu Polres Magelang juga menggelar Vaksinasi Serentak Indonesia di Gedung Pertemuan PCNU Kabupaten Magelang. Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK, Kabag Ops Polres Magelang Kompol Maryadi SH, Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Magelang KH Achmad Izzudin LC MSi maupun lainnya hadir dalam kegiatan ini. Kapolres Magelang, didampingi Ketua Tanfidziyah NU Kabupaten Magelang melaksanakan zoom meeting dengan Mabes Polri.

Berkaitan dengan kegiatan ini,

Kapolres Magelang diantaranya mengatakan kegiatan vaksin ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga dapat mengurangi laju perkembangan Covid-19. Dikatakan juga, upaya pencegahan Covid-19 ini tidak hanya menjadi tanggungjawab Polri, namun tanggungjawab bersama. Seluruh komponen masyarakat juga diharapkan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sementara itu Kapolres Magelang Kota AKBP Asep Mauludin SIK MH, melalui Kasi Humas Polres Magelang Kota Iptu Suharto, secara terpisah mengatakan Polres Magelang Kota melaksanakan program Vaksinasi Serentak Indonesia di 7 titik lokasi di wilayah hukum Polres Magelang Kota, Sabtu lalu. Kegiatan ini menasar target 500 orang masyarakat umum Kota Magelang. Dari jumlah sasaran 500 orang, namun hadir sebanyak 515 orang dan semua tervaksin.

"Jumlah itu merupakan total dari tujuh lokasi pelaksanaan program Vaksinasi Serentak Indonesia Polres Magelang Kota," ujar Suharto. Tujuh lokasi tersebut adalah Klinik Bhayangkara Medika, Rumah Budaya Alun-Alun Kota Magelang, Puskesmas Magelang Selatan, Puskesmas Kerkopan, Puskesmas Jurangombo, Puskesmas Pembantu (Pustu) Dumpoh, dan Pustu Magersari. **(Tha)**

Libur Nataru, Destinasi Wisata Tetap Buka

BOYOLALI (KR) - Libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) semua Destinasi wisata di Kabupaten Boyolali, tetap buka. Namun, harus mengindahkan instruksi Menteri Dalam Negeri, seiring akan diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 semua pengelola destinasi di Boyolali tetap diimbau menerapkan protokol kesehatan (proses) ketat serta dengan pendekatan 5 M dan menggunakan aplikasi PeduliLindungi.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali, Supana mengatakan bahwa semua pengelola tempat wisata harus menerapkan aturan secara ketat seperti jumlah pengunjung tidak boleh lebih dari 50 persen, tidak menimbulkan kerumunan dan tidak diperbolehkan mengge-



KR - Mulyawan.

Supana

lar pesta perayaan baik di tempat terbuka maupun tertutup di lokasi wisata.

"Jadi, sesuai instruksi Menteri Dalam Negeri untuk pemberlakuan liburan Nataru untuk pengelola destinasi sudah saya buatkan surat himbauan untuk bisa meningkatkan kewaspadaan sesuai dengan aturan PPKM level 3. Artinya tetap menerapkan prokes secara ketat, kemudian menggunakan aplikasi PeduliLindungi pada saat masuk dan saat keluar dan hanya boleh pe-

ngunjung di kategori wilayah kuning dan hijau." kata Supana saat ditemui di kantornya Senin (29/11).

Pemberlakuan PPKM level 3 akan berdampak pada perekonomian di tempat wisata, tetapi pihaknya akan tegak lurus mentaati peraturan pemerintah.

"Pastinya ini akan berdampak, pemerintah pun membendung dengan naiknya PPKM di level 3 ini dalam kurun waktu yang tidak lama. Jadi, hanya membatasi kerumunan masa di akhir tahun dan tahun baru," ungkapnya.

Ditambahkan oleh Supana, selain itu membatasi penggunaan pengeras suara yang mengundang orang berkumpul secara masif. Dan tentunya membatasi seni budaya dan tradisi baik ke agamaan maupun non ke agamaan, rencana PPKM level 3 yaitu 24 Desember 2021 hingga tanggal 2 Januari 2022. **(M-2)**

Paket Sembako Bagi Peserta Vaksinasi



KR-M Taslim

Seorang petugas Polsek Penawangan Grobogan memberikan sembako kepada warga yang ikut vaksinasi Covid-19.

GROBOGAN (KR) - Berbagai upaya pemerintah mempercepat vaksinasi Covid-19 terus dilakukan. Salah satunya dengan memberi hadiah kepada warga yang bersedia ikut vaksinasi. Seperti yang dilakukan Polsek Penawangan Grobogan. Untuk meningkatkan minat masyarakat mengikuti vaksinasi, Polsek menyediakan hadiah paket sembako. Kegiatan vaksinasi digelar di aula kecamatan, Minggu (28/11).

Kegiatan tersebut meli-

batkan Forkopimcam, dan aparat desa. Untuk memperlancar kegiatan, sejumlah Polwan juga ikut membantu para lansia yang akan mengikuti vaksinasi, dan dari pihak Polsek Penawangan juga melakukan antar jemput lansia untuk dilakukan vaksinasi di lokasi tersebut.

"Warga yang mengikuti vaksinasi diberi hadiah berupa paket sembako. Program ini bertujuan meningkatkan animo masyarakat ikut vaksinasi demi percepatan vaksinasi Co-

vid-19 di wilayah Kabupaten Grobogan," kata Kapolsek Penawangan AKP Deddy Setyanto.

Darto (52), warga Penawangan, mengaku senang mendapat hadiah paket sembako dari kepolisian. "Sebenarnya, tanpa hadiah sembako, saya tetap datang karena sudah lama ingin ikut vaksinasi. Saya sudah menunggu lama pemberitahuan vaksinasi dari desa," ujarnya.

Terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dr Slamet Widodo MKes mengatakan, kesadaran masyarakat Kabupaten Grobogan ikut vaksinasi sudah ada perkembangan yang cukup baik. Hal itu bisa dilihat dari progress capaian vaksinasi pada awal Oktober 2021 yang hanya 31 persen untuk dosis pertama, dan 14 persen dosis kedua. Tetapi pada akhir November 2021 ini capaian dosis pertama sudah mencapai 71 persen dan dosis keduanya 46 persen. **(Tas)**

KOMINFOINDONESIA MAJUSIBER KREASI

INDONESIA#MAKINCAKAPDIGITAL

Ayo ikuti webinar belajar cerdas
bermedia digital GRATIS di

GERAKAN NASIONAL
LITERASI DIGITAL 2021

Tingkatkan pengetahuan mengenai
kecakapan, etika, budaya & keamanan
dalam bermedia di ruang digital

Untuk informasi lebih lanjut kunjungi:

@siberkreasi | @siberkreasi.jatengdiy

Dapatkan **E-Certificate & Doorprize E-Money** untuk 20 orang pemenang

Bupati Pati Peroleh Penghargaan Dwija Praja Nugraha 2021

PEMKAB Pati kembali berprestasi di bidang pendidikan. Untuk kesekian kalinya, Bupati Pati Haryanto mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat. Kali ini Bupati Haryanto menjadi salah satu kepala daerah di Indonesia yang mendapatkan Anugerah penghargaan tingkat nasional di bidang pendidikan, yakni Dwija Praja Nugraha 2021.

Anugrah tersebut diberikan pada acara puncak peringatan HUT ke-76 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Hari Guru Nasional Tahun 2021, di Jakarta, Sabtu 27 November 2021. Bupati Haryanto satu-satunya kepala daerah dari Jawa Tengah yang menerima penghargaan tersebut.

Haryanto layak menerima penghargaan Dwija Praja Nugraha karena yang bersangkutan memang memberikan perhatian serius terhadap dunia pendidikan di Pati. Bupati Haryanto menyebut penghargaan ini sebagai motivasi khususnya bagi para tenaga pendidik di lingkungan Kabupaten Pati.

Bagi Haryanto, pemberian penghargaan tersebut adalah motivasi bagi dirinya dan jajarannya, khususnya para tenaga pengajar di Kabupaten Pati, karena tidak semua kepala daerah mendapat penghargaan tersebut. Hanya ada beberapa kepala daerah dan gubernur yang memperoleh penghargaan Dwija Praja Nugraha.

"Saya mengucapkan terima kasih atas sinergitas para guru bersama dengan pemerintah daerah yang selama ini telah berkomitmen memajukan

Dwija Praja Nugraha adalah penghargaan dari guru kepada kepala daerah yang memiliki perhatian dan komitmen tinggi terhadap pembangunan pendidikan, profesionalitas dan kesejahteraan guru serta PGRI.

Menurut Unifah Rosyidi, penghargaan di bidang pendidikan tersebut merupakan usulan dari Sekda Kabupaten/Kota, PGRI Provinsi dan PGRI Kabupaten/ Kota untuk dilakukan penilaian dan verifikasi oleh pengurus besar PGRI. Banyak usulan yang masuk ke PB PGRI, tetapi tidak semua mendapatkan penghargaan tersebut.

Di tahun 2021 ini PGRI memberikan Anugerah Dwija

Praja Nugraha kepada tiga Gubernur di Indonesia, yakni Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa serta kepada 6 bupati dan 1 walikota, di antaranya Bupati Pati.

Kepala daerah penerima penghargaan Anugerah Dwija Praja Nugraha 2021 adalah sebagai berikut : Gubernur Jawa Barat, Gubernur Jawa Timur, Gubernur Bengkulu, Walikota Sawahlunto, Bupati Siak, Bupati Banyuasin, Bupati Pati , Bupati Landak, Bupati Gorontalo, dan Bupati Kolaka Utara. (Adv/Cuk)